

MATERI UJI KOMPETENSI (MUK) PRAKTEK

JABATAN KERJA : MANDOR TUKANG PASANG BETON PRCAST

UNIT KOMPETENSI : Menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUJK), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan Terkait Dengan Pelaksanaan Pekerjaan Pemasangan Beton Precast.

I. Bahan Ujian :

II. Kondisi pekerjaan :

III. Volume pekerjaan :

1. Waktu penyelesaian : 15 Menit
2. Lingkup pekerjaan : Sistem Manajemen K3, Alat Pelindung Diri (APD), dll.
3. Lokasi pekerjaan : Workshop atau Kelas Beton Precast

IV. Sarana yang disiapkan :

1. Ruang kelas/Workshop
2. Bahan ujian.
3. Papan tulis dan spidol.
4. Kertas dan alat tulis untuk peserta ujian.
5. dan keperluan lain.

V. Metode Pengujian :

1. Peserta Uji :
 - a. Untuk SMP atau setara, berpengalaman minimal 5 tahun dalam bidang pemasangan beton precast di bangunan gedung secara terus menerus.
 - b. Untuk STM/SMK atau setara, berpengalaman minimal 3 tahun dalam bidang pemasangan beton precast di bangunan gedung secara terus menerus.
 - c. Sehat Jasmani dan rohani, yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter.
 - d. Tidak cacat fisik yang mengganggu pekerjaannya
 - e. Bersertifikat Level I (Jika Ada)
2. Jumlah peserta :
 - Jumlah peserta tiap angkatan 8 – 15 orang.

Unit Kompetensi 1 : Menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUJK), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan Terkait Dengan Pelaksanaan Pekerjaan Pemasangan Beton Precast

3. Jumlah Instruktur/ penguji :
 - Jumlah penguji paling sedikit 2 orang tiap kelas.
4. Pelaksanaan (8-15 orang)
 - Pengujian didalam ruang kelas seperti pada ujian teori.
 - Pertama kali diberikan penjelasan mengenai ujian praktek ini oleh penguji/ instruktur.
 - Peserta diberikan bahan ujian yang terdiri dari kondisi pekerjaan dan standar pelaksanaan yang diperlukan, beserta lembar jawaban yang harus diisi peserta ujian.
5. Pemberian Nilai :
 - Setiap penguji memberikan penilaian sesuai dengan pedoman yang diberikan, kepada setiap peserta terhadap pelaksanaan instruksi yang diberikan penguji.

VI. Lembar Penilaian :

No.	Tugas yang diujikan Unit Kompetensi/ Elemen Kompetensi	Nilai		Keterangan
		Tertinggi	Ujian	
I	Menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUJK), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan Terkait Dengan Pelaksanaan Pekerjaan Pemasangan Beton Precast.	100		
	1. Mengontrol hasil pemasangan beton precast dan membersihkan lahan dari puing-puing yang tidak terpakai.	25		
	2. Mensosialisasikan dan menggunakan penggunaan APK dan APD kepada pekerja	20		
	3. Menempatkan tanda peringatan di lingkungan pekerjaan dan memastikan keamanan konstruksi penduukung memenuhi persyaratan	20		
	4. Memberikan pertolongan pertama pada salah satu pekerja yang mengalami kecelakaan kerja di lapangan.	25		
	5. Mengarsipkan laporan pelaksanaan pekerjaan dan kecelakaan kerja yang terkait dengan SMK3 dan Lingkungan di lapangan	10		

Elemen Kompetensi 1 : Menerapkan ketentuan UUJK yang terkait dengan pekerjaan jasa konstruksi.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Ketentuan tentang tanggung jawab pengawasan atas kegagalan pekerjaan konstruksi dan kegagalan bangunan diterapkan dengan benar.	1. Coba dikontrol hasil pemasangan beton precast yang sudah terpasang terhindar dari keruntuhan.	1. Struktur beton precast sudah tersedia yang telah terpasang. 2. Gambar pelaksanaan dan gambar detail disediakan.	1. Peserta dapat mengecek kembali hasil pemasangan beton precast sesuai dengan gambar pelaksanaan. 2. Peserta dapat mengecek kualitas dalam pemasangan beton precast, terutama dalam penyambungan pengecoran grouting.

Elemen Kompetensi 2 : Mencermati ketentuan Perundang-undangan SMK3 dan Lingkungan.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	

Elemen Kompetensi 3 : Mengidentifikasi dan mensosialisasikan penerapan SMK3 dan Lingkungan.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Petunjuk cara penggunaan APD dan APK disosialisasikan kepada seluruh pekerja.	1. Bagaimana cara mensosialisasikan penggunaan APD dan APK kepada pekerja?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta disediakan berbagai macam jenis Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pengaman Kerja (APK) seperti : Helm, Baju proyek, Safety belt, sepatu dsb. 2. Peserta diminta untuk mensosialisasikan penggunaan alat-alat APD dan APK kepada seluruh pekerja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dapat menyebutkan berbagai peralatan APD dan APK seperti Helm, Baju proyek, Safety belt, sepatu dsb. 2. Peserta dapat memperagakan bagaimana cara menggunakan berbagai macam alat APD dan APK tersebut secara benar. 3. Peserta dapat memberikan peragaan bagaimana cara mensosialisasikan kepada pekerja di lapangan, dengan cara bicara kepada peserta lain.

Elemen Kompetensi 4 : Mengawasi dan menerapkan ketentuan SMK3 dan Lingkungan dalam pelaksanaan pemasangan beton precast.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Alat Pelindung Diri (APD), Alat Pengaman Kerja (APK), peralatan dan perlengkapan P3K disediakan untuk dipakai sesuai ketentuan.	1. Alat pelindung diri apa saja sebelum masuk area pekerjaan diproyek dan peragakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta disediakan helm proyek, sepatu proyek, safety belt, dll. 2. Peserta diperintahkan untuk melakukan penggunaan alat-alat yang sudah disediakan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dapat melakukan penggunaan APD tersebut. 2. Peserta dapat menggunakan APD dengan baik dan benar.
2	Tanda peringatan dan informasi, ditempatkan sesuai kebutuhan (jumlah dan lokasi).	1. Bagaimana dan dimana tanda peringatan ditempatkan di lokasi pekerjaan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta disediakan macam-macam rambu peringatan yang biasa dipergunakan di lingkungan proyek, seperti tanda pemakaian helm, tanda peringatan tegangan tinggi, tanda dilarang merokok dsb. 2. Peserta disediakan gambar sket denah contoh suatu bangunan proyek. 3. Peserta diminta untuk menetapkan jenis rambu peringatan dan meletakkan di lokasi yang ada di denah sesuai dengan kebutuhan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dapat mengenal berbagai macam tanda peringatan dan informasi. 2. Peserta dapat menempatkan rambu-rambu tersebut sesuai dengan lokasi atau ruang yang ada di dalam denah bangunan.
3	Keamanan konstruksi pendukung diperiksa dengan cermat.	1. Pastikan keamanan konstruksi pendukung memenuhi persyaratan!	1. Peserta disediakan macam-macam jenis keamanan konstruksi pendukung, seperti	1. Peserta dapat mengenal berbagai macam jenis keamanan konstruksi pendukung, seperti jaring pengaman, steiger, scaffolding dsb.

Unit Kompetensi 1 : Menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUJK), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan Terkait Dengan Pelaksanaan Pekerjaan Pemasangan Beton Precast

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
4	Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) diterapkan jika terjadi kecelakaan.	1. Bagaimana cara menolong salah satu pekerja yang mengalami kecelakaan kerja di lapangan?	<p>jaring pengaman, steiger, scaffolding dsb.</p> <p>2. Peserta diminta untuk memperagakan bagaimana memastikan keamanan konstruksi pendukung telah sesuai dengan persyaratan (kuat).</p> <p>1. Peserta disediakan kotak P3K secara lengkap.</p> <p>2. Peserta lain diminta sebagai korban kecelakaan, misal tangan terluka.</p> <p>3. Peserta diminta untuk memperagakan memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan.</p>	<p>2. Peserta dapat memperagakan bagaimana cara menjadikan keamanan konstruksi pendukung tersebut memenuhi persyaratan, seperti steiger telah kuat, baut pada scaffolding telah dikencangkan dsb.</p> <p>1. Peserta dapat mengenal berbagai macam obat P3K.</p> <p>2. Peserta dapat memperagakan bagaimana cara memberikan pertolongan pertama pada pekerja yang menjadi korban kecelakaan kerja, misal tangan yang terluka diberi obat merah dan diberi perban.</p>

Elemen Kompetensi 5 : Memantau lingkungan yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Pembersihan terhadap sisa material (puing-puing) yang tidak terpakai diawasi.	1. Pisahkan dan pilih material yang dapat digunakan lagi dan yang tidak dapat digunakan lagi yang ada di lapangan	1. Peserta disediakan potongan-potongan besi atau papan bekesting diatas meja. 2. Peserta disediakan sarung tangan dan kantung untuk bagian yang kecil.	1. Peserta dapat memilih bagian-bagian yang dipakai dan yang dibuang. 2. Peserta dapat mengumpulkan didalam kantong yang sudah disediakan.

Elemen Kompetensi 6 : Membuat Laporan SMK3 dan Lingkungan

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Laporan pelaksanaan pekerjaan dan kecelakaan kerja yang terkait dengan SMK3 dan Lingkungan diarsipkan dengan tertib dan benar.	1. Bagaimana cara mengarsipkan laporan pelaksanaan pekerjaan dan kecelakaan kerja yang terkait dengan SMK3 dan Lingkungan di lapangan?	1. Peserta disediakan format-format contoh pelaporan pelaksanaan pekerjaan dan kecelakaan kerja yang terkait dengan SMK3 dan Lingkungan. 2. Peserta disediakan kotak arsip (Filling Cabinet)	1. Peserta dapat mengumpulkan laporan pelaksanaan pekerjaan dan kecelakaan kerja yang terkait dengan SMK3 dan Lingkungan. 2. Peserta dapat mengelompokkan laporan sesuai dengan jenis dan urutan waktu pembuatan pelaporan. 3. Peserta dapat mengarsipkan laporan tersebut ke dalam tempat arsip dengan tepat dan benar.

Unit Kompetensi 1 : Menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUK), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan Terkait Dengan Pelaksanaan Pekerjaan Pemasangan Beton Precast

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	

MATERI UJI KOMPETENSI (MUK) PRAKTEK

JABATAN KERJA : MANDOR TUKANG PASANG BETON PRECAST

UNIT KOMPETENSI : Melakukan Komunikasi dan Kerja Sama di Tempat Kerja.

I. Bahan Ujian :

II. Kondisi pekerjaan :

III. Volume pekerjaan :

1. Waktu penyelesaian : 10 Menit
2. Lingkup pekerjaan : Mengenal dan menyiapkan alat komunikasi
3. Lokasi pekerjaan : Workshop atau Kelas Beton Precast

IV. Sarana yang disiapkan :

1. Ruang kelas/Workshop
2. Bahan ujian.
3. Papan tulis dan spidol.
4. Kertas dan alat tulis untuk peserta ujian.
5. dan keperluan lain.

V. Metode Pengujian :

1. Peserta Uji :
 - a. Untuk SMP atau setara, berpengalaman minimal 5 tahun dalam bidang pemasangan beton precast di bangunan gedung secara terus menerus.
 - b. Untuk STM/SMK atau setara, berpengalaman minimal 3 tahun dalam bidang pemasangan beton precast di bangunan gedung secara terus menerus.
 - c. Sehat Jasmani dan rohani, yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter.
 - d. Tidak cacat fisik yang mengganggu pekerjaannya
 - e. Bersertifikat Level I (Jika Ada)
2. Jumlah peserta :
 - Jumlah peserta tiap angkatan 8 – 15 orang.

3. Jumlah Instruktur/ penguji :
 - Jumlah penguji paling sedikit 2 orang tiap kelas.
4. Pelaksanaan (8-15 orang)
 - Pengujian didalam ruang kelas seperti pada ujian teori.
 - Pertama kali diberikan penjelasan mengenai ujian praktek ini oleh penguji/ instruktur.
 - Peserta diberikan bahan ujian yang terdiri dari kondisi pekerjaan dan standar pelaksanaan yang diperlukan, beserta lembar jawaban yang harus diisi peserta ujian.
5. Pemberian Nilai :
 - Setiap penguji memberikan penilaian sesuai dengan pedoman yang diberikan, kepada setiap peserta terhadap pelaksanaan instruksi yang diberikan penguji.

VI. Lembar Penilaian :

No.	Tugas yang diujikan Unit Kompetensi/ Elemen Kompetensi	Nilai		Keterangan
		Tertinggi	Ujian	
II.	Melakukan Komunikasi dan Kerja Sama di Tempat Kerja	100		
	1. Mengisi formulir anggota pekerja secara lengkap dan ditanda tangani langsung.	20		
	2. Memilih alat komunikasi yang cocok di lapangan	30		
	3. Menyiapkan alat komunikasi yang ada Handy Talky (HT) agar siap pakai di lokasi pekerjaan.	50		

Elemen Kompetensi 1 : Menerima dan menyampaikan informasi ditempat kerja

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	

Elemen Kompetensi 2 : Mengidentifikasi peran dan tujuan kelompok

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
	Data perorangan anggota kelompok kerja diidentifikasi berdasarkan sumber yang benar.	1. Coba isi formulir anggota pekerja secara lengkap dan ditanda tangani langsung.	1. Formulir disediakan 2. Formulir dibagikan kesetiap anggota pekerja 3. Formulir diterima kembali oleh ketua kelompok	1. Anggota pekerja mengisi formulir 2. Dalam formulir dapat dilihat sebagai berikut: - Nama - Alamat pekerja - Umur pekerja - Pendidikan - Pengalaman 3. Dari hasil tersebut dapat terindikasi setiap anggota pekerja

Elemen Kompetensi 3 : Menggunakan alat komunikasi

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Alat komunikasi dipilih sesuai dengan kondisi di lapangan.	1. Alat komunikasi apa yang cocok dipergunakan di lapangan, yang murah, tepat dan mudah serta praktis dalam penggunaannya?	1. Peserta disediakan berbagai macam alat komunikasi, seperti : Handy Taky (HT), Hand Phone, Pager, Pesawat Telepone, Format Komunikasi, Alat peraga dsb. 2. Peserta harus dapat memilih diantara macam peralatan komunikasi yang ada yang sesuai dengan kondisi di lokasi kerja.	1. Peserta dapat mengenal berbagai macam peralatan komunikasi. 2. Peserta dapat memilih salah satu alat komunikasi yang sesuai dengan kondisi lapangan dengan benar, yaitu Handy Talky (HT) sebagai alat komunikasi yang mudah dan praktis dalam penggunaannya.
2	Kondisi alat komunikasi diperiksa dan dipastikan siap pakai di lapangan sesuai dengan petunjuk manual.	1. Siapkan alat komunikasi yang ada Handy Talky (HT) agar siap pakai di lokasi pekerjaan.	1. Peserta disediakan alat komunikasi Handy Taky (HT) minimal 2 buah. 2. Peserta disediakan sandi umum yang digunakan. 3. Peserta disediakan petunjuk manual dan SOP yang berlaku 4. Peserta harus dapat memeriksa dan memastikan alat komunikasi tersebut siap pakai di lapangan.	1. Peserta dapat memeriksa alat komunikasi yang ada, seperti baterai yang digunakan, frekwensi dan modulasi, antene serta tombol-tombolnya sesuai dengan petunjuk manual dan SOP 2. Peserta dapat mencoba menggunakan alat komunikasi yang ada untuk memastikan alat tersebut bisa digunakan. 3. Peserta dapat menggunakan sandi umum dengan benar.

MATERI UJI KOMPETENSI (MUK) PRAKTEK

JABATAN KERJA : MANDOR TUKANG PASANG BETON PRECAST

UNIT KOMPETENSI : Memberikan Penjelasan Gambar Kerja, Jadwal (*schedule*) Kerja, Metode dan Prosedur Kerja

I. Bahan Ujian :

II. Kondisi pekerjaan :

III. Volume pekerjaan :

1. Waktu penyelesaian : 20 Menit
2. Lingkup pekerjaan : Menjelaskan Gambar Kerja, Jadwal (*schedule*) Kerja, Metode dan Prosedur Kerja
3. Lokasi pekerjaan : Kelas Beton Precast

IV. Sarana yang disiapkan :

1. Ruang kelas/Workshop
2. Bahan ujian.
3. Papan tulis dan spidol.
4. Kertas dan alat tulis untuk peserta ujian.
5. dan keperluan lain.

V. Metode Pengujian :

1. Peserta Uji :
 - a. Untuk SMP atau setara, berpengalaman minimal 5 tahun dalam bidang pemasangan beton precast di bangunan gedung secara terus menerus.
 - b. Untuk STM/SMK atau setara, berpengalaman minimal 3 tahun dalam bidang pemasangan beton precast di bangunan gedung secara terus menerus.
 - c. Sehat Jasmani dan rohani, yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter.
 - d. Tidak cacat fisik yang mengganggu pekerjaannya
 - e. Bersertifikat Level I (Jika Ada)
2. Jumlah peserta :
 - Jumlah peserta tiap angkatan 8 – 15 orang.
3. Jumlah Instruktur/ penguji :
 - Jumlah penguji paling sedikit 2 orang tiap kelas.

4. Pelaksanaan (8-15 orang)
 - Pengujian didalam ruang kelas seperti pada ujian teori.
 - Pertama kali diberikan penjelasan mengenai ujian praktek ini oleh penguji/ instruktur.
 - Peserta diberikan bahan ujian yang terdiri dari kondisi pekerjaan dan standar pelaksanaan yang diperlukan, beserta lembar jawaban yang harus diisi peserta ujian.
5. Pemberian Nilai :
Setiap penguji memberikan penilaian sesuai dengan pedoman yang diberikan, kepada setiap peserta terhadap pelaksanaan instruksi yang diberikan penguji.

VI. Lembar Penilaian :

No.	Tugas yang diujikan Unit Kompetensi/ Elemen Kompetensi	Nilai		Keterangan
		Tertinggi	Ujian	
III	Memberikan Penjelasan Gambar Kerja, Jadwal (<i>schedule</i>) Kerja, Metode dan Prosedur Kerja.	100		
	1. Menguasai gambar kerja dan menjelaskan kepada para pekerja dengan berdiskusi.	40		
	2. Menghitung kebutuhan material dan peralatan yang akan digunakan dalam pemasangan beton precast.	30		
	3. Menguasai metode dan prosedur kerja serta menjelaskan kembali kepada para pekerja dengan berdiskusi.	30		

Elemen Kompetensi 1 : Menjelaskan gambar kerja

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Lingkup pekerjaan yang tertuang dalam kontrak dan Gambar kerja dikuasai secara benar dan teliti.	1. Jelaskan maksud gambar detail tumpuan di titik sudut!	1. Peserta disediakan contoh gambar detail tumpuan struktur beton precast. 2. Peserta diminta untuk menjelaskan gambar tersebut.	1. Peserta dapat membaca dan mengartikan notasi yang ada dalam gambar kerja tersebut. 2. Peserta dapat memberikan penjelasan lingkup pekerjaan yang ada dalam gambar kerja. 3. Peserta dapat menyebutkan material yang dibutuhkan dalam gambar kerja tersebut.
2	Gambar kerja dijelaskan kepada para pekerja dengan secara komunikatif.	1. Jelaskan gambar kerja pemasangan balok dan kolom kepada pekerja!	1. Peserta diberikan contoh gambar kerja pemasangan balok dan kolom. 2. Peserta lain diminta sebagai para pekerja. 3. Peserta diminta untuk menjelaskan gambar kerja tersebut kepada para pekerja. 4. Peserta lain diberikan waktu untuk tanya jawab.	1. Peserta dapat membaca dan mengartikan notasi yang ada dalam gambar kerja. 2. Peserta dapat memberikan penjelasan lingkup pekerjaan yang ada dalam gambar kerja kepada pekerja. 3. Peserta dapat menyebutkan material yang dibutuhkan dalam gambar kerja tersebut. 4. Peserta dapat berdiskusi dengan para pekerja dengan cara tanya jawab.

Elemen Kompetensi 2 : Menjelaskan jadwal (schedule) kerja.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Kebutuhan material yang akan digunakan dihitung sesuai dengan jenis, kualitas dan volume pekerjaan	1. Hitung kebutuhan material yang akan digunakan dalam pemasangan beton precast di lantai 1, baik kolom, balok, plat lantai, plat dinding dan plat tangga!	1. Peserta disediakan gambar kerja suatu bangunan gedung bertingkat minimal 5 lantai. 2. Peserta disediakan lembar jawaban. 3. Peserta diperintahkan untuk menghitung kebutuhan material beton precast di lantai 1, baik kolom, balok, plat lantai, plat dinding ataupun plat tangga.	1. Peserta dapat menyebutkan jenis material yang akan dipasang di lantai 1. 2. Peserta dapat menghitung jumlah masing-masing komponen beton precast di lantai 1 dengan benar.
2	Kebutuhan peralatan yang akan digunakan dalam pemasangan beton precast dihitung sesuai dengan jenis dan peruntukannya.	1. Hitung kebutuhan peralatan yang akan digunakan dalam pemasangan beton precast di gedung bertingkat berikut!	1. Peserta disediakan gambar kerja suatu bangunan gedung bertingkat minimal 5 lantai. 2. Peserta disediakan lembar jawaban. 3. Peserta diperintahkan untuk menghitung kebutuhan peralatan yang akan digunakan dalam pemasangan beton precast tersebut	1. Peserta dapat menyebutkan jenis peralatan yang akan digunakan dalam pemasangan beton precast tersebut. 2. Peserta dapat menghitung jumlah masing-masing peralatan yang akan digunakan dalam pemasangan beton precast tersebut.

Elemen Kompetensi 3 : Menjelaskan metode dan prosedur kerja

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Metode dan prosedur kerja dikuasai dengan baik	1. Jelaskan metode dan prosedur kerja yang ada dalam dokumen kontrak kerja berikut!	1. Peserta diberikan dokumen kontrak kerja. 2. Pekerja diminta untuk menjelaskan kembali metode kerja yang akan dipergunakan dalam kontrak kerja tersebut.	1. Peserta dapat mengenali dokumen kontrak 2. Peserta dapat menjelaskan kembali metode kerja yang akan dipergunakan dalam dokumen kontrak tersebut.
2	Metode dan prosedur kerja dijelaskan kepada kelompok kerja	1. Jelaskan metode dan prosedur kerja yang ada dalam dokumen kontrak kerja berikut kepada para pekerja!	1. Peserta diberikan dokumen kontrak kerja. 2. Pekerja diminta untuk menjelaskan kepada pekerja metode kerja yang akan dipergunakan dalam kontrak kerja tersebut. 3. Peserta lain diminta sebagai para pekerja.	1. Peserta dapat mengenali dokumen kontrak 2. Peserta dapat menjelaskan kembali kepada pekerja metode kerja yang akan dipergunakan dalam dokumen kontrak tersebut. 3. Peserta dapat berdiskusi dengan para pekerja dengan cara tanya jawab.

MATERI UJI KOMPETENSI (MUK) PRAKTEK

JABATAN KERJA : MANDOR TUKANG PASANG BETON PRCAST

UNIT KOMPETENSI : Membuat Rencana Kerja Harian dan Mingguan

I. Bahan Ujian :

II. Kondisi pekerjaan :

III. Volume pekerjaan :

1. Waktu penyelesaian : 15 Menit
2. Lingkup pekerjaan : Membuat Rencana Kerja Harian dan Mingguan
3. Lokasi pekerjaan : Workshop atau Kelas Beton Precast

IV. Sarana yang disiapkan :

1. Ruang kelas/Workshop
2. Bahan ujian.
3. Papan tulis dan spidol.
4. Kertas dan alat tulis untuk peserta ujian.
5. dan keperluan lain.

V. Metode Pengujian :

1. Peserta Uji :
 - a. Untuk SMP atau setara, berpengalaman minimal 5 tahun dalam bidang pemasangan beton precast di bangunan gedung secara terus menerus.
 - b. Untuk STM/SMK atau setara, berpengalaman minimal 3 tahun dalam bidang pemasangan beton precast di bangunan gedung secara terus menerus.
 - c. Sehat Jasmani dan rohani, yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter.
 - d. Tidak cacat fisik yang mengganggu pekerjaannya
 - e. Bersertifikat Level I (Jika Ada)
2. Jumlah peserta :
 - Jumlah peserta tiap angkatan 8 – 15 orang.

3. Jumlah Instruktur/ penguji :
 - Jumlah penguji paling sedikit 2 orang tiap kelas.
4. Pelaksanaan (8-15 orang)
 - Pengujian didalam ruang kelas seperti pada ujian teori.
 - Pertama kali diberikan penjelasan mengenai ujian praktek ini oleh penguji/ instruktur.
 - Peserta diberikan bahan ujian yang terdiri dari kondisi pekerjaan dan standar pelaksanaan yang diperlukan, beserta lembar jawaban yang harus diisi peserta ujian.
5. Pemberian Nilai :
 - Setiap penguji memberikan penilaian sesuai dengan pedoman yang diberikan, kepada setiap peserta terhadap pelaksanaan instruksi yang diberikan penguji.

VI. Lembar Penilaian :

No.	Tugas yang diujikan Unit Kompetensi/ Elemen Kompetensi	Nilai		Keterangan
		Tertinggi	Ujian	
IV	Membuat Rencana Kerja Harian dan Mingguan	100		
	1. Menghitung volume beton precast dan kebutuhan peralatan yang akan digunakan.	30		
	2. Menghitung kebutuhan tenaga kerja serta menyusun Rencana Daftar Upah Tenaga Kerja.	30		
	3. Menghitung volume pekerjaan serta menyusun rencana kerja harian dan mingguan.	40		

Elemen Kompetensi 1 : Menghitung kebutuhan material dan peralatan yang akan digunakan

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Volume beton precast dihitung berdasarkan spesifikasi dan gambar kerja.	1. Hitung volume beton precast yang ada dalam gambar kerja.	1. Peserta diberikan contoh gambar kerja dari salah satu pekerjaan, misal gambar pelaksanaan di lantai 1 dari pekerjaan gedung bertingkat. 2. Peserta diminta untuk menghitung volume beton precast dari masing-masing jenis beton precast yang ada dalam gambar kerja tersebut.	1. Peserta dapat membaca dan memahami gambar kerja. 2. Peserta dapat menghitung volume beton yang dibutuhkan dalam gambar tersebut terutama pada lantai1, baik kolom, balok, plat lantai dsb. 3. Peserta dapat menentukan kebutuhan material yang akan digunakan di lantai 1, seperti kolom, balok dsb.
2.	Kebutuhan peralatan yang akan digunakan dihitung berdasarkan spesifikasi .	1. Hitung kebutuhan peralatan yang akan digunakan berdasarkan spesifikasi yang ada!	1. Peserta disediakan dokumen spesifikasi teknis. 2. Peserta disediakan gambar pelaksanaan gedung bertingkat minimal 5 lantai. 3. Peserta diminta untuk menentukan kebutuhan peralatan yang akan digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast.	1. Peserta dapat membaca dan memahami spesifikasi yang ada. 2. Peserta dapat menentukan kebutuhan peralatan yang akan digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast.

Elemen Kompetensi 2 : Menghitung kebutuhan tenaga kerja.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Jumlah kebutuhan tenaga kerja dihitung berdasarkan kualifikasinya yang disesuaikan dengan tahapan dan volume pekerjaan.	1. Hitung kebutuhan tenaga kerja yang akan digunakan dalam pekerjaan pemasangan beton precast!	1. Peserta diberikan contoh gambar kerja dari salah satu pekerjaan, misal gambar pelaksanaan di lantai 1 dari pekerjaan gedung bertingkat. 2. Peserta disediakan rencana tahapan dan volume pekerjaan. 2. Peserta diminta untuk menghitung kebutuhan tenaga kerja yang akan digunakan dalam pekerjaan pemasangan beton precast tersebut, misal dalam satu minggu ke depan.	1. Peserta dapat membaca dan memahami gambar kerja. 2. Peserta dapat membaca dan memahami rencana tahapan dan volume pekerjaan. 3. Peserta dapat menghitung kebutuhan tenaga kerja yang akan digunakan dalam pekerjaan pemasangan beton precast tersebut dalam satu minggu ke depan.
2	Rencana Daftar Upah Tenaga Kerja disusun sesuai dengan jenis pekerjaannya.	1. Buatlah Rencana Daftar Upah Tenaga Kerja yang disusun sesuai dengan jenis pekerjaannya!	1. Peserta diberikan standar upah pekerja yang berlaku. 2. Peserta diberikan format jenis pekerjaan yang telah dilaksanakan. 3. Peserta diminta untuk menghitung Rencana Daftar Upah Tenaga Kerja yang disusun sesuai dengan jenis pekerjaannya.	1. Peserta dapat mengenal standar upah pekerja. 2. Peserta dapat mengerti jenis pekerjaan yang telah dilaksanakan. 3. Peserta dapat membuat Rencana Daftar Upah Tenaga Kerja sesuai dengan jenis pekerjaan.

Elemen Kompetensi 3 : Membuat rencana kerja harian dan mingguan.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Volume pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dihitung dan dituangkan dalam rencana kerja harian dan mingguan.	1. Hitung volume pekerjaan dan buat rencana kerja harian dan mingguan!	1. Peserta disediakan gambar kerja pelaksanaan pemasangan beton precast. 2. Peserta diminta untuk menghitung volume pekerjaan sesuai dengan jenis pekerjaan yang ada, misal pada lantai 1. 3. Peserta diminta untuk membuat rencana kerja harian dan mingguan berdasar dari volume pekerjaan yang telah dihitung.	1. Peserta dapat memahami gambar kerja. 2. Peserta dapat menetapkan jenis-jenis pekerjaan yang akan dilaksanakan. 3. Peserta dapat menghitung volume pekerjaan berdasarkan gambar kerja. 4. Peserta dapat menyusun rencana kerja harian dan mingguan berdasar dari volume pekerjaan yang telah dihitung tersebut.

MATERI UJI KOMPETENSI (MUK) PRAKTEK

JABATAN KERJA : MANDOR TUKANG PASANG BETON PRCAST

UNIT KOMPETENSI : Mengkoordinasikan Persiapan Pekerjaan Pemasangan Beton Precast.

I. Bahan Ujian :

II. Kondisi pekerjaan :

III. Volume pekerjaan :

1. Waktu penyelesaian : 25 Menit
2. Lingkup pekerjaan : Persiapan pekerjaan pemasangan beton precast
3. Lokasi pekerjaan : Kelas Beton Precast

IV. Sarana yang disiapkan :

1. Ruang kelas/Workshop
2. Bahan ujian.
3. Papan tulis dan spidol.
4. Kertas dan alat tulis untuk peserta ujian.
5. dan keperluan lain.

V. Metode Pengujian :

1. Peserta Uji :
 - a. Untuk SMP atau setara, berpengalaman minimal 5 tahun dalam bidang pemasangan beton precast di bangunan gedung secara terus menerus.
 - b. Untuk STM/SMK atau setara, berpengalaman minimal 3 tahun dalam bidang pemasangan beton precast di bangunan gedung secara terus menerus.
 - c. Sehat Jasmani dan rohani, yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter.
 - d. Tidak cacat fisik yang mengganggu pekerjaannya
 - e. Bersertifikat Level I (Jika Ada)
2. Jumlah peserta :
 - Jumlah peserta tiap angkatan 8 – 15 orang.

3. Jumlah Instruktur/ penguji :
 - Jumlah penguji paling sedikit 2 orang tiap kelas.
4. Pelaksanaan (8-15 orang)
 - Pengujian didalam ruang kelas seperti pada ujian teori.
 - Pertama kali diberikan penjelasan mengenai ujian praktek ini oleh penguji/ instruktur.
 - Peserta diberikan bahan ujian yang terdiri dari kondisi pekerjaan dan standar pelaksanaan yang diperlukan, beserta lembar jawaban yang harus diisi peserta ujian.
5. Pemberian Nilai :

Setiap penguji memberikan penilaian sesuai dengan pedoman yang diberikan, kepada setiap peserta terhadap pelaksanaan instruksi yang diberikan penguji.

VI. Lembar Penilaian :

No.	Tugas yang diujikan Unit Kompetensi/ Elemen Kompetensi	Nilai		Keterangan
		Tertinggi	Ujian	
V	Mengkoordinasikan Persiapan Pekerjaan Pemasangan Beton Precast.	100		
	1. Menghitung kebutuhan material beton precast dan peralatan yang akan digunakan dalam pekerjaan pemasangan beton precast.	15		
	2. Mengatur dan mengawasi penempatan material beton precast, peralatan kerja dan peralatan K3 di lapangan.	15		
	3. Menyusun prinsip pemasangan atau urutan-prosedur pemasangan beton precast.	20		
	4. Menentukan titik-titik angkat komponen beton precast seperti balok, kolom dan plat lantai serta cara mengangkat dan meletakkannya di lokasi stokyard.	30		
	5. Menjelaskan kembali instruksi yang diterima dari atasan kepada para pekerja.	20		

Elemen Kompetensi 1 : Menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan tahapan pelaksanaan pekerjaan.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	

Elemen Kompetensi 2 : Mengajukan permintaan kebutuhan material dan peralatan.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Permintaan kebutuhan material diajukan kepada atasan sesuai dengan rencana kerja dan tertulis.	1. Hitung kebutuhan material beton precast yang harus diajukan kepada atasan sesuai dengan rencana kerja yang ada!	1. Peserta disediakan gambar pelaksanaan dari pekerjaan suatu bangunan gedung. 2. Peserta disediakan contoh rencana kerja suatu proyek. 3. Peserta disediakan form pengajuan material. 4. Peserta diminta untuk menghitung kebutuhan material beton precast yang dibutuhkan, misal kebutuhan untuk satu minggu ke depan.	1. Peserta dapat membaca gambar pelaksanaan dengan benar. 2. Peserta dapat membaca rencana kebutuhan material beton precast dalam jadwal rencana kerja, seperti kolom, balok, plat lantai dan material lainnya termasuk kebutuhan semenn grouting untuk penyambungan beton precast. 3. Peserta dapat menghitung kebutuhan material beton precast, seperti kolom, balok, plat lantai dan material lainnya termasuk kebutuhan semenn grouting untuk penyambungan beton precast untuk satu minggu ke depan. 4. Peserta dapat menuliskan kebutuhan material tersebut ke dalam form pengajuan material yang telah disediakan.
2	Permintaan kebutuhan peralatan diajukan kepada	1. Hitung kebutuhan peralatan beton precast yang harus diajukan	1. Peserta disediakan gambar pelaksanaan dari pekerjaan	1. Peserta dapat membaca gambar pelaksanaan dengan benar.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
	atasan sesuai dengan rencana kerja dan tertulis.	kepada atasan sesuai dengan rencana kerja yang ada!	<p>suatu bangunan gedung.</p> <p>2. Peserta disediakan contoh rencana kerja suatu proyek.</p> <p>3. Peserta disediakan form pengajuan peralatan.</p> <p>4. Peserta diminta untuk menghitung kebutuhan peralatan yang dibutuhkan, misal kebutuhan untuk satu minggu ke depan.</p>	<p>2. Peserta dapat membaca rencana kebutuhan peralatan dalam jadwal rencana kerja seperti steiger, scaffolding, cutter, alat angkut dsb.</p> <p>3. Peserta dapat menghitung kebutuhan peralatan seperti steiger, scaffolding, cutter, maupun alat angkut untuk satu minggu ke depan.</p> <p>4. Peserta dapat menuliskan kebutuhan peralatan tersebut ke dalam form pengajuan material yang telah disediakan.</p>

Elemen Kompetensi 3 : Mengatur penempatan material beton precast, peralatan kerja dan peralatan K3 & lingkungan.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Penempatan material beton precast, peralatan kerja dan peralatan K3 diatur pada tempat yang telah disiapkan.	1. Atur dan awasi penempatan material beton precast, peralatan kerja dan peralatan K3 di lapangan!	<p>1. Peserta diberikan contoh gambar denah dengan layout situasi di sekitar bangunan yang lengkap, seperti letak bangunan, kondisi perumahan sekitar, jalan akses ke proyek dsb.</p> <p>2. Peserta diminta untuk mengatur penempatan material beton</p>	<p>1. Peserta dapat membaca gambar denah serta layout lokasi proyek.</p> <p>2. Peserta dapat menetapkan lokasi penempatan untuk material, peralatan kerja dan peralatan K3 di gambar tersebut dengan berdasar pada efektifitas pekerjaan dan tidak saling terganggu.</p>

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
			precast, peralatan kerja dan peralatan K3 di lokasi proyek.	

Elemen Kompetensi 4 : Menjelaskan susunan cara pemasangan beton precast yang akan dilaksanakan sesuai dengan gambar pelaksanaan.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Prinsip pemasangan atau urutan prosedur pemasangan beton precast ditentukan sesuai dengan petunjuk manual.	1. Bagaimana prinsip pemasangan atau urutan prosedur pemasangan beton precast?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta disediakan tiruan komponen beton precast seperti balok, kolom dan plat lantai. 2. Peserta disediakan buku petunjuk manual dari pabrikan. 3. Peserta diberikan gambar kerja pekerjaan beton precast. 4. Peserta diperintahkan untuk menentukan prinsip pemasangan atau urutan prosedur pemasangan beton precast. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dapat menyebutkan macam-macam komponen beton precast, seperti balok, kolom ataupun plat lantai. 2. Peserta dapat membaca dan mengerti petunjuk manual dari pabrikan. 3. Peserta dapat menentukan prinsip pemasangan atau urutan prosedur pemasangan beton precast sesuai dengan petunjuk manual dari pabrikan.

Elemen Kompetensi 5 : Menjelaskan kembali bentuk-bentuk komponen beton precast serta bagian-bagiannya.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Posisi titik-titik angkat dari masing-masing beton precast termasuk komponennya ditentukan sesuai dengan petunjuk manual.	1. Tentukan titik-titik angkat komponen beton precast seperti balok, kolom dan plat lantai.	1. Peserta disediakan tiruan komponen beton precast seperti balok, kolom dan plat lantai. 2. Peserta disediakan buku petunjuk manual dari pabrikan. 3. Peserta diperintahkan menentukan titik-titik angkat pada komponen beton precast tersebut.	1. Peserta dapat menyebutkan macam-macam komponen beton precast, seperti balok, kolom ataupun plat lantai. 2. Peserta dapat membaca dan mengerti petunjuk manual dari pabrikan. 3. Peserta dapat menentukan letak posisi titik angkat dari masing-masing komponen beton precast sesuai dengan petunjuk manual dari pabrikan, misal titik angkat untuk balok atau kolom adalah berada di daerah $\frac{1}{4}$ L dari panjang total material.
2	Prosedural cara mengangkat dari masing-masing beton precast termasuk komponennya dijelaskan sesuai dengan petunjuk manual.	1. Bagaimana cara mengangkat komponen beton precast dari tumpukan material ke lokasi pekerjaan?	1. Peserta disediakan tiruan komponen beton precast, seperti balok, kolom ataupun plat lantai. 2. Peserta disediakan buku petunjuk manual dari pabrikan. 3. Peserta diminta untuk memperagakan cara mengangkat komponen beton precast tersebut.	1. Peserta dapat menyebutkan macam-macam komponen beton precast, seperti balok, kolom ataupun plat lantai. 2. Peserta dapat membaca dan mengerti petunjuk manual dari pabrikan. 3. Peserta dapat mempraktekan cara mengangkat dari masing-masing komponen beton precast sesuai dengan petunjuk manual dari pabrikan, misal cara meletakkan kait, meletakkan celing, memastikan material sudah terangkat dengan baik.
3	Cara dan aturan dalam menempatkan material beton precast di lokasi <i>stockyard</i> ditentukan	1. Bagaimana cara meletakkan material beton precast ke lokasi <i>stockyard</i> ?	1. Peserta disediakan tiruan komponen beton precast, misal balok atau kolom.	1. Peserta dapat menyebutkan macam-macam komponen beton precast, seperti balok, kolom ataupun plat lantai.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
	sesuai dengan petunjuk manual yang berlaku.		2. Peserta disediakan buku petunjuk manual dari pabrikan. 3. Peserta diminta untuk memperagakan cara meletakkan komponen beton precast tersebut di lokasi stokyard.	2. Peserta dapat membaca dan mengerti petunjuk manual dari pabrikan. 3. Peserta dapat mempraktekan cara meletakkan dari masing-masing komponen beton precast sesuai dengan petunjuk manual dari pabrikan, misal : <ul style="list-style-type: none"> ▪ lokasi stokyard disiapkan ▪ alat angkut disiapkan ▪ bantalan material disiapkan ▪ penumpukan material bisa dilakukan dengan jumlah sesuai yang diijinkan dalam petunjuk manual.

Elemen Kompetensi 6 : Menjelaskan kembali instruksi kerja yang diberikan oleh atasan.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Instruksi Kerja (IK) dijelaskan kembali,	1. Jelaskan instruksi yang diterima dari atasan kepada para pekerja!	1. Peserta diberikan contoh catatan instruksi kerja, seperti : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengecoran sambungan dengan semen grouting agar dilakukan dengan benar dan pada waktu sore sampai malam hari, agar didapat kualitas yang sempurna. ▪ Pembersihan lahan agar diperhatikan terutama dari puing-puing yang tidak terpakai. ▪ Pemasangan kolom dan balok agar benar-benar 	1. Peserta dapat memahami instruksi kerja yang telah diterima dengan baik. 2. Peserta dapat menjelaskan kembali seluruh intruksi kerja yang telah diterimanya kepada para pekerja dengan jelas. 3. Peserta dapat memberikan jawaban atas pertanyaan para pekerja yang belum jelas.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
			sesuai dengan metode kerja yang berlaku. <ul style="list-style-type: none"> ▪ dsb 2. Peserta lain diminta sebagai para pekerja dan diberi waktu untuk bertanya. 3. Peserta diminta untuk menjelaskan kembali instruksi kerja yang telah diterima kepada para pekerja dengan benar.	

Elemen Kompetensi 7 : Melakukan koordinasi antar unit-unit internal proyek

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	

MATERI UJI KOMPETENSI (MUK) PRAKTEK

JABATAN KERJA : MANDOR TUKANG PASANG BETON PRCAST

UNIT KOMPETENSI : Melakukan Pengawasan dan Mengkoordinasikan Pelaksanaan Pemasangan Beton Precast.

I. Bahan Ujian :

II. Kondisi pekerjaan :

III. Volume pekerjaan :

1. Waktu penyelesaian : 20 Menit
2. Lingkup pekerjaan : Pengawasan dan koordinasi pelaksanaan pemasangan beton precast.
3. Lokasi pekerjaan : Workshop beton precast

IV. Sarana yang disiapkan :

1. Ruang kelas/Workshop
2. Bahan ujian.
3. Papan tulis dan spidol.
4. Kertas dan alat tulis untuk peserta ujian.
5. dan keperluan lain.

V. Metode Pengujian :

1. Peserta Uji :
 - a. Untuk SMP atau setara, berpengalaman minimal 5 tahun dalam bidang pemasangan beton precast di bangunan gedung secara terus menerus.
 - b. Untuk STM/SMK atau setara, berpengalaman minimal 3 tahun dalam bidang pemasangan beton precast di bangunan gedung secara terus menerus.
 - c. Sehat Jasmani dan rohani, yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter.
 - d. Tidak cacat fisik yang mengganggu pekerjaannya
 - e. Bersertifikat Level I (Jika Ada)
2. Jumlah peserta :
 - Jumlah peserta tiap angkatan 8 – 15 orang.

3. Jumlah Instruktur/ penguji :
 - Jumlah penguji paling sedikit 2 orang tiap kelas.
4. Pelaksanaan (8-15 orang)
 - Pengujian didalam ruang kelas seperti pada ujian teori.
 - Pertama kali diberikan penjelasan mengenai ujian praktek ini oleh penguji/ instruktur.
 - Peserta diberikan bahan ujian yang terdiri dari kondisi pekerjaan dan standar pelaksanaan yang diperlukan, beserta lembar jawaban yang harus diisi peserta ujian.
5. Pemberian Nilai :

Setiap penguji memberikan penilaian sesuai dengan pedoman yang diberikan, kepada setiap peserta terhadap pelaksanaan instruksi yang diberikan penguji.

VI. Lembar Penilaian :

No.	Tugas yang diujikan Unit Kompetensi/ Elemen Kompetensi	Nilai		Keterangan
		Tertinggi	Ujian	
VI	Melakukan Pengawasan dan Mengkoordinasikan Pelaksanaan Pemasangan Beton Precast			
	1. Memeriksa material beton precast yang ada apakah telah memenuhi persyaratan spesifikasi.	10		
	2. Mengontrol dan mengawasi urutan cara pemasangan komponen beton precast baik kolom, balok maupun plat lantai sesuai dengan gambar kerja.	30		
	3. Mengontrol dan mengawasi urutan cara pemasangan komponen beton precast baik kolom, balok maupun plat lantai sesuai dengan dokumen kontrak.	30		
	4. Mengontrol dan mengawasi urutan cara pemasangan komponen beton precast baik kolom, balok maupun plat lantai sesuai dengan skedul pekerjaan.	30		

Elemen Kompetensi 1 : Melakukan persiapan pengawasan.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Jenis/ukuran, mutu/kualitas dan volume material beton precast yang akan digunakan diperiksa berdasarkan spesifikasi.	1. Periksalah apakah material beton precast yang ada telah memenuhi persyaratan sesuai dengan spesifikasi!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta disediakan beberapa contoh tiruan material beton precast, seperti balok, kolom, plat atau komponen lainnya. 2. Peserta disediakan gambar detail dari masing-masing komponen beton precast, baik bentuk dimensi, panjang maupun panjang stek pembesian. 3. Peserta disediakan contoh dokumen spesifikasi teknis yang berlaku. 4. Peserta diminta untuk memberikan catatan mengenai material beton precast yang memenuhi persyaratan sesuai dengan spesifikasi teknis maupun yang tidak memenuhi syarat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dapat membaca gambar detail komponen beton precast dengan benar. 2. Peserta dapat memahami isi spesifikasi teknis yang berhubungan dengan mutu/kualitas material beton precast. 3. Peserta dapat memberi catatan contoh material yang tidak layak digunakan dan material yang memenuhi persyaratan, seperti jenis/ukuran komponen beton precast, kondisi beton secara fisik apakah ada keretakan, panjang stek pembesian dsb.

Elemen Kompetensi 2 : Melaksanakan pengawasan pekerjaan pemasangan beton *precast* berdasarkan gambar kerja.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast diawasi sesuai dengan gambar kerja yang telah disetujui.	1. Kontrol dan awasi urutan cara pemasangan komponen beton precast di salah satu titik tumpuan yang terdiri dari balok tie beam, kolom dan balok atas!	1. Peserta disediakan contoh tiruan komponen beton precast yang terdiri balok tie beam, kolom dan balok atas. 2. Peserta disediakan contoh gambar kerja. 3. Peserta diperintahkan untuk memperagakan cara pemasangan komponen beton precast tersebut secara benar.	1. Peserta dapat membaca gambar kerja dengan benar. 2. Peserta dapat menyebutkan kebutuhan material beton precast yang akan dipasang 3. Peserta dapat memperagakan urutan pemasangan komponen beton precast secara benar, seperti : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembersihan lahan pada titik tumpuan yang akan dipasang, ▪ Pemeriksaan material beton precast ▪ Dapat mengangkat komponen beton precast baik pada balok, kolom maupun komponen lainnya, ▪ Dapat meletakkan atau menempatkan balok tie beam, kolom dan balok atas dengan benar, ▪ Dapat melakukan penyambungan antar komponen beton precast dengan benar, ▪ Dapat membuat bekesting untuk pengecoran sambungan, ▪ Dapat mengecor grouting di sambungan, ▪ Dapat merawat sambungan.
		2. Kontrol dan awasi urutan cara pemasangan plat lantai pada salah satu ruang di bangunan gedung!	1. Peserta disediakan contoh tiruan komponen beton precast yang terdiri kolom, balok dan plat lantai.	1. Peserta dapat membaca gambar kerja dengan benar. 2. Peserta dapat menyebutkan kebutuhan material beton precast yang akan dipasang

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
			2. Peserta disediakan contoh gambar kerja. 3. Peserta diperintahkan untuk memperagakan cara pemasangan komponen beton precast tersebut secara benar.	3. Peserta dapat memperagakan urutan pemasangan komponen beton precast secara benar, seperti : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembersihan lahan pada balok yang menjadi tumpuan plat lantai, ▪ Pemeriksaan material beton precast ▪ Dapat mengangkat komponen beton precast baik balok, kolom maupun plat lantai dengan benar, ▪ Dapat meletakkan atau menempatkan plat lantai pada balok dengan benar, ▪ Dapat melakukan penyambungan baik antar komponen plat lantai maupun plat lantai dengan balok dengan benar, ▪ Dapat membuat bekesting untuk pengecoran sambungan, ▪ Dapat mengecor grouting di sambungan, ▪ Dapat merawat sambungan.

Elemen Kompetensi 3 : Melaksanakan pengawasan pekerjaan sesuai dengan cara (metoda) kerja.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast diawasi sesuai dokumen kerja.	1. Kontrol dan awasi urutan cara pemasangan komponen beton precast di salah satu titik tumpuan yang terdiri dari balok tie beam, kolom dan balok atas!	1. Peserta disediakan contoh tiruan komponen beton precast yang terdiri balok tie beam, kolom dan balok atas. 2. Peserta disediakan contoh dokumen kerja. 3. Peserta diperintahkan untuk memperagakan cara pemasangan komponen beton precast tersebut secara benar.	1. Peserta dapat memahami dokumen kerja dengan benar. 2. Peserta dapat menyebutkan kebutuhan material beton precast yang akan dipasang 3. Peserta dapat memperagakan urutan pemasangan komponen beton precast secara benar, seperti : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembersihan lahan pada titik tumpuan yang akan dipasang, ▪ Pemeriksaan material beton precast ▪ Dapat mengangkat komponen beton precast baik pada balok, kolom maupun komponen lainnya, ▪ Dapat meletakkan atau menempatkan balok tie beam, kolom dan balok atas dengan benar, ▪ Dapat melakukan penyambungan antar komponen beton precast dengan benar, ▪ Dapat membuat bekesting untuk pengecoran sambungan, ▪ Dapat mengecor grouting di sambungan, ▪ Dapat merawat sambungan.
		2. Kontrol dan awasi urutan cara pemasangan plat lantai pada salah satu ruang di bangunan gedung!	1. Peserta disediakan contoh tiruan komponen beton precast yang terdiri kolom, balok dan plat lantai. 2. Peserta disediakan contoh dokumen kerja.	

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
			3. Peserta diperintahkan untuk memperagakan cara pemasangan komponen beton precast tersebut secara benar.	benar, seperti : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembersihan lahan pada balok yang menjadi tumpuan plat lantai, ▪ Pemeriksaan material beton precast ▪ Dapat mengangkat komponen beton precast baik balok, kolom maupun plat lantai dengan benar, ▪ Dapat meletakkan atau menempatkan plat lantai pada balok dengan benar, ▪ Dapat melakukan penyambungan baik antar komponen plat lantai maupun plat lantai dengan balok dengan benar, ▪ Dapat membuat bekesting untuk pengecoran sambungan, ▪ Dapat mengecor grouting di sambungan, ▪ Dapat merawat sambungan.

Elemen Kompetensi 4 : Melaksanakan pengawasan pekerjaan berdasarkan jadwal (Skedul) kerja

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Pengawasan dilakukan terhadap jadwal kerja (Skedul) yang telah direncanakan.	<p>1. Kontrol dan awasi urutan cara pemasangan komponen beton precast di salah satu titik tumpuan yang terdiri dari balok tie beam, kolom dan balok atas!</p> <p>2. Kontrol dan awasi urutan cara pemasangan plat lantai pada salah satu ruang di bangunan gedung!</p>	<p>1. Peserta disediakan contoh tiruan komponen beton precast yang terdiri balok tie beam, kolom dan balok atas.</p> <p>2. Peserta disediakan contoh jadwal kerja.</p> <p>3. Peserta diperintahkan untuk memperagakan cara pemasangan komponen beton precast tersebut secara benar.</p> <p>1. Peserta disediakan contoh tiruan komponen beton precast yang terdiri kolom, balok dan plat lantai.</p> <p>2. Peserta disediakan contoh jadwal kerja.</p>	<p>1. Peserta dapat membaca dan mengerti jadwal kerja dengan benar.</p> <p>2. Peserta dapat menyebutkan kebutuhan material beton precast yang akan dipasang</p> <p>3. Peserta dapat memperagakan urutan pemasangan komponen beton precast secara benar, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembersihan lahan pada titik tumpuan yang akan dipasang, ▪ Pemeriksaan material beton precast ▪ Dapat mengangkat komponen beton precast baik pada balok, kolom maupun komponen lainnya, ▪ Dapat meletakkan atau menempatkan balok tie beam, kolom dan balok atas dengan benar, ▪ Dapat melakukan penyambungan antar komponen beton precast dengan benar, ▪ Dapat membuat bekesting untuk pengecoran sambungan, ▪ Dapat mengecor grouting di sambungan, ▪ Dapat merawat sambungan. <p>1. Peserta dapat membaca dan mengerti jadwal kerja dengan benar.</p> <p>2. Peserta dapat menyebutkan kebutuhan material beton precast yang akan dipasang</p> <p>3. Peserta dapat memperagakan urutan pemasangan komponen beton precast secara</p>

Unit Kompetensi 6 : Melakukan Pengawasan dan Mengkoordinasikan Pelaksanaan Pemasangan Beton Precast

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
			3. Peserta diperintahkan untuk memperagakan cara pemasangan komponen beton precast tersebut secara benar.	<p>benar, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembersihan lahan pada balok yang menjadi tumpuan plat lantai, ▪ Pemeriksaan material beton precast ▪ Dapat mengangkat komponen beton precast baik balok, kolom maupun plat lantai dengan benar, ▪ Dapat meletakkan atau menempatkan plat lantai pada balok dengan benar, ▪ Dapat melakukan penyambungan baik antar komponen plat lantai maupun plat lantai dengan balok dengan benar, ▪ Dapat membuat bekesting untuk pengecoran sambungan, ▪ Dapat mengecor grouting di sambungan, ▪ Dapat merawat sambungan.

Elemen Kompetensi 5 : Mengkoordinasikan pekerjaan dengan pihak-pihak terkait

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	

MATERI UJI KOMPETENSI (MUK) PRAKTEK

JABATAN KERJA : MANDOR TUKANG PASANG BETON PRCAST

UNIT KOMPETENSI : Memeriksa, Mengevaluasi dan Melaporkan Hasil Pekerjaan Pemasangan Beton Precast.

I. Bahan Ujian :

II. Kondisi pekerjaan :

III. Volume pekerjaan :

1. Waktu penyelesaian : 15 Menit
2. Lingkup pekerjaan : Pemeriksaan, evaluasi dan pelaporan hasil pekerjaan.
3. Lokasi pekerjaan : Workshop dan kelas beton precast

IV. Sarana yang disiapkan :

1. Ruang kelas/Workshop
2. Bahan ujian.
3. Papan tulis dan spidol.
4. Kertas dan alat tulis untuk peserta ujian.
5. dan keperluan lain.

V. Metode Pengujian :

1. Peserta Uji :
 - a. Untuk SMP atau setara, berpengalaman minimal 5 tahun dalam bidang pemasangan beton precast di bangunan gedung secara terus menerus.
 - b. Untuk STM/SMK atau setara, berpengalaman minimal 3 tahun dalam bidang pemasangan beton precast di bangunan gedung secara terus menerus.
 - c. Sehat Jasmani dan rohani, yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter.
 - d. Tidak cacat fisik yang mengganggu pekerjaannya
 - e. Bersertifikat Level I (Jika Ada)
2. Jumlah peserta :
 - Jumlah peserta tiap angkatan 8 – 15 orang.
3. Jumlah Instruktur/ penguji :

- Jumlah penguji paling sedikit 2 orang tiap kelas.
4. Pelaksanaan (8-15 orang)
 - Pengujian didalam ruang kelas seperti pada ujian teori.
 - Pertama kali diberikan penjelasan mengenai ujian praktek ini oleh penguji/ instruktur.
 - Peserta diberikan bahan ujian yang terdiri dari kondisi pekerjaan dan standar pelaksanaan yang diperlukan, beserta lembar jawaban yang harus diisi peserta ujian.
 5. Pemberian Nilai :
 - Setiap penguji memberikan penilaian sesuai dengan pedoman yang diberikan, kepada setiap peserta terhadap pelaksanaan instruksi yang diberikan penguji.

VI. Lembar Penilaian :

No.	Tugas yang diujikan Unit Kompetensi/ Elemen Kompetensi	Nilai		Keterangan
		Tertinggi	Ujian	
VII	Memeriksa, Mengevaluasi dan Melaporkan Hasil Pekerjaan Pemasangan Beton Precast.			
	1. Mengontrol dan menghitung hasil pekerjaan pelaksanaan pemasangan beton precast.	35		
	2. Mengontrol dan mengevaluasi hasil pekerjaan pelaksanaan pemasangan beton precast!	35		
	3. Menyusun dan mengarsipkan laporan harian dan mingguan	30		

Elemen Kompetensi 1 : Memeriksa hasil pekerjaan pemasangan beton precast.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Tingkat produktivitas hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast diperiksa dan diukur.	1. Kontrol dan hitung hasil pekerjaan pelaksanaan pemasangan beton precast!	1. Peserta disediakan gambar pelaksanaan, misal dalam satu lantai bangunan gedung. 2. Peserta disediakan gambaran pelaksanaan pemasangan beton precast dalam gedung tersebut dengan cara gambar pelaksanaan diberi warna pada bagian komponen beton precast yang telah terpasang. 3. Peserta disediakan contoh jadwal harian dan mingguan dalam pelaksanaan pemasangan beton precast. 4. Peserta diminta untuk membandingkan antara jumlah komponen yang harus terpasang dalam jadwal harian atau mingguan dengan jumlah komponen beton precast yang telah diberi warna pada gambar pelaksanaan.	1. Peserta dapat membaca target jumlah komponen yang harus terpasang dalam jadwal harian atau mingguan. 2. Peserta dapat menghitung jumlah komponen beton precast yang telah diberi warna pada gambar pelaksanaan. 3. Peserta dapat memeriksa dan mengukur hasil pelaksanaan dengan target yang harus dicapai.

Elemen Kompetensi 2 : Melakukan evaluasi hasil pekerjaan pemasangan beton precast.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Hasil pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast dievaluasi terhadap target rencana kerja.	1. Kontrol dan evaluasi hasil pekerjaan pelaksanaan pemasangan beton precast!	1. Peserta disediakan gambar pelaksanaan, misal dalam satu lantai bangunan gedung. 2. Peserta disediakan gambaran pelaksanaan pemasangan beton precast dalam gedung tersebut dengan cara gambar pelaksanaan diberi warna pada bagian komponen beton precast yang telah terpasang. 3. Peserta disediakan contoh jadwal harian dan mingguan dalam pelaksanaan pemasangan beton precast. 4. Peserta diminta untuk membandingkan antara jumlah komponen yang harus terpasang dalam jadwal harian atau mingguan dengan jumlah komponen beton precast yang telah diberi warna pada gambar pelaksanaan.	1. Peserta dapat membaca target jumlah komponen yang harus terpasang dalam jadwal harian atau mingguan. 2. Peserta dapat menghitung jumlah komponen beton precast yang telah diberi warna pada gambar pelaksanaan. 3. Peserta dapat memeriksa dan mengukur hasil pelaksanaan dengan target yang harus dicapai. 4. Peserta dapat mengevaluasi hasil pekerjaan sesuai dengan permasalahan yang ada.

Elemen Kompetensi 3 : Membuat laporan harian dan mingguan hasil pemasangan beton precast.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Laporan harian dan mingguan diarsipkan dengan tertib dan benar.	1. Bagaimana cara mengarsipkan laporan harian dan mingguan di lapangan?	1. Peserta disediakan format-format contoh pelaporan harian dan mingguan. 2. Peserta disediakan kotak arsip (Filling Cabinet)	1. Peserta dapat mengumpulkan laporan harian dan mingguan. 2. Peserta dapat mengelompokkan laporan sesuai dengan jenis dan urutan waktu pembuatan pelaporan. 3. Peserta dapat mengarsipkan laporan tersebut ke dalam tempat arsip dengan tepat dan benar.

MATERI UJI KOMPETENSI (MUK) PRAKTEK

JABATAN KERJA : MANDOR TUKANG PASANG BETON PRECAST

UNIT KOMPETENSI : Menangani Perjanjian/Kontrak Kerja.

I. Bahan Ujian :

II. Kondisi pekerjaan :

III. Volume pekerjaan :

1. Waktu penyelesaian : 15 Menit
2. Lingkup pekerjaan : Menangani Perjanjian/Kontrak Kerja.
3. Lokasi pekerjaan : Kelas beton precast

IV. Sarana yang disiapkan :

1. Ruang kelas/Workshop
2. Bahan ujian.
3. Papan tulis dan spidol.
4. Kertas dan alat tulis untuk peserta ujian.
5. dan keperluan lain.

V. Metode Pengujian :

1. Peserta Uji :
 - a. Untuk SMP atau setara, berpengalaman minimal 5 tahun dalam bidang pemasangan beton precast di bangunan gedung secara terus menerus.
 - b. Untuk STM/SMK atau setara, berpengalaman minimal 3 tahun dalam bidang pemasangan beton precast di bangunan gedung secara terus menerus.
 - c. Sehat Jasmani dan rohani, yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter.
 - d. Tidak cacat fisik yang mengganggu pekerjaannya
 - e. Bersertifikat Level I (Jika Ada)
2. Jumlah peserta :
 - Jumlah peserta tiap angkatan 8 – 15 orang.

3. Jumlah Instruktur/ penguji :
 - Jumlah penguji paling sedikit 2 orang tiap kelas.
4. Pelaksanaan (8-15 orang)
 - Pengujian didalam ruang kelas seperti pada ujian teori.
 - Pertama kali diberikan penjelasan mengenai ujian praktek ini oleh penguji/ instruktur.
 - Peserta diberikan bahan ujian yang terdiri dari kondisi pekerjaan dan standar pelaksanaan yang diperlukan, beserta lembar jawaban yang harus diisi peserta ujian.
5. Pemberian Nilai :
 - Setiap penguji memberikan penilaian sesuai dengan pedoman yang diberikan, kepada setiap peserta terhadap pelaksanaan instruksi yang diberikan penguji.

VI. Lembar Penilaian :

No.	Tugas yang diujikan Unit Kompetensi/ Elemen Kompetensi	Nilai		Keterangan
		Tertinggi	Ujian	
VIII	Menangani Perjanjian/Kontrak Kerja.	100		
	1. Mengurutkan cara pemasangan komponen beton precast di salah satu titik tumpuan yang terdiri dari balok tie beam, kolom dan balok atas.	30		
	2. Mengurutkan cara pemasangan plat lantai pada salah satu ruang di bangunan gedung.	30		
	3. Melakukan peragaan pengecoran pada sambungan antar komponen di salah satu tumpuan terutama kolom.	40		

Elemen Kompetensi 1 : Melakukan negosiasi untuk mendapatkan pekerjaan.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	

Elemen Kompetensi 2 : Menguasai isi kontrak/perjanjian kerja.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	

Elemen Kompetensi 3 : Menyelesaikan kontrak/perjanjian kerja sesuai jadwal.

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
1	Pekerjaan pasang beton precast dilaksanakan sesuai dengan isi dokumen kontrak dengan penuh tanggungjawab.	<p>1. Urutkan cara pemasangan komponen beton precast di salah satu titik tumpuan yang terdiri dari balok tie beam, kolom dan balok atas!</p> <p>2. Urutkan cara pemasangan plat lantai pada salah satu ruang di bangunan gedung!</p>	<p>1. Peserta disediakan contoh tiruan komponen beton precast yang terdiri balok tie beam, kolom dan balok atas.</p> <p>2. Peserta disediakan contoh dokumen kontrak.</p> <p>3. Peserta diperintahkan untuk memperagakan cara pemasangan komponen beton precast tersebut secara benar.</p> <p>1. Peserta disediakan contoh tiruan komponen beton precast yang terdiri kolom, balok dan plat lantai.</p> <p>2. Peserta disediakan contoh dokumen kontrak.</p>	<p>1. Peserta dapat memahami dokumen kontrak dengan benar.</p> <p>2. Peserta dapat menyebutkan kebutuhan material beton precast yang akan dipasang</p> <p>3. Peserta dapat memperagakan urutan pemasangan komponen beton precast secara benar, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembersihan lahan pada titik tumpuan yang akan dipasang, ▪ Pemeriksaan material beton precast ▪ Dapat mengangkat komponen beton precast baik pada balok, kolom maupun komponen lainnya, ▪ Dapat meletakkan atau menempatkan balok tie beam, kolom dan balok atas dengan benar, ▪ Dapat melakukan penyambungan antar komponen beton precast dengan benar, ▪ Dapat membuat bekesting untuk pengecoran sambungan, ▪ Dapat mengecor grouting di sambungan, ▪ Dapat merawat sambungan. <p>1. Peserta dapat memahami dokumen kontrak dengan benar.</p> <p>2. Peserta dapat menyebutkan kebutuhan material beton precast yang akan dipasang</p> <p>3. Peserta dapat memperagakan urutan pemasangan komponen beton precast secara</p>

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
				<p>benar, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembersihan lahan pada balok yang menjadi tumpuan plat lantai, ▪ Pemeriksaan material beton precast ▪ Dapat mengangkat komponen beton precast baik balok, kolom maupun plat lantai dengan benar, ▪ Dapat meletakkan atau menempatkan plat lantai pada balok dengan benar, ▪ Dapat melakukan penyambungan baik antar komponen plat lantai maupun plat lantai dengan balok dengan benar, ▪ Dapat membuat bekesting untuk pengecoran sambungan, ▪ Dapat mengecor grouting di sambungan, ▪ Dapat merawat sambungan.
	3. Bagaimana cara pengecoran pada sambungan/grouting?		<p>3. Peserta diperintahkan untuk memperagakan cara pemasangan komponen beton precast tersebut secara benar.</p>	
		3. Bagaimana cara pengecoran pada sambungan/grouting?	<p>1. Peserta disediakan contoh tiruan komponen beton precast yang terdiri kolom dan balok.</p> <p>2. Peserta disediakan contoh petunjuk manual.</p> <p>3. Peserta diperintahkan untuk memperagakan cara pengecoran sambungan pada balok dan kolom (grouting).</p>	<p>1. Peserta dapat memahami petunjuk manual tentang pengecoran sambungan dengan benar.</p> <p>2. Peserta dapat menyebutkan kebutuhan material penyambungan.</p> <p>3. Peserta dapat memperagakan urutan pengecoran sambungan secara benar, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembersihan lahan pada tumpuan balok yang akan disambung, ▪ Pengencangan dan pemeriksaan sambungan stek pembesian antar komponen, ▪ Pembuatan bekesting dan pengaku ▪ Persiapan material dan peralatan pengecoran (grouting),

No.	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)	Instruksi dan Standar Pelaksanaan		Kunci Jawaban
		Instruksi	Standar Pelaksanaan	
				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksanaan pengecoran dan waktu pengecoran, ▪ Pemeliharaan sambungan hasil pengecoran.